

BAB V PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan beberapa pengujian yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh *self assessment system* terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai dengan kesadaran wajib pajak sebagai variabel *moderating* pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Gorontalo Tahun 2013-2016, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian koefisien determinasi, *self assessment system* yang diproyeksikan oleh jumlah PKP terdaftar, jumlah SPT Masa PPN yang dilaporkan, dan jumlah SSP PPN yang disetorkan mampu menjelaskan variabel dependen yaitu penerimaan pajak pertambahan nilai sebesar 90,6%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 9,4% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.
2. *Self assesement system* yang diproyeksikan oleh jumlah PKP terdaftar berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai (PPN) pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Gorontalo tahun 2013-2016 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0230 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05.
3. *Self assessment system* yang diproyeksikan oleh jumlah SPT Masa PPN yang dilaporkan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai (PPN) pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Gorontalo tahun 2013-2016 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0307 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05.

4. *Self assessment system* yang diproyeksikan oleh jumlah SSP PPN yang disetorkan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai (PPN) pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Gorontalo tahun 2013-2016 dengan nilai signifikansi sebesar 0,1072 lebih besar dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05.
5. Kesadaran wajib pajak sebagai variabel *moderating* dapat memoderasi hubungan *self assessment system* yang diproyeksikan oleh jumlah PKP terdaftar terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai (PPN) pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Gorontalo tahun 2013-2016 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0327 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05.
6. Kesadaran wajib pajak sebagai variabel *moderating* dapat memoderasi hubungan *self assessment system* yang diproyeksikan oleh SPT Masa PPN yang dilaporkan terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai (PPN) pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Gorontalo tahun 2013-2016 dengan nilai signifikansi sebesar 0,0300 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05.
7. Kesadaran wajib pajak sebagai variabel *moderating* tidak dapat memoderasi hubungan *self assessment system* yang diproyeksikan oleh jumlah SSP PPN yang disetorkan terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai (PPN) pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Gorontalo tahun 2013-2016 dengan nilai signifikansi sebesar 0,2908 lebih besar dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05.
8. *Self assessment system* yang diproyeksikan oleh jumlah PKP terdaftar, jumlah SPT Masa PPN yang dilaporkan, jumlah SSP PPN yang

disetorkan, dan kesadaran wajib pajak sebagai variabel *moderating* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penerimaan PPN pada KPP Pratama Gorontalo tahun 2013-2016 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau 0,05.

1.2 Saran

Berdasarkan pengumpulan data, hasil penelitian, serta kesimpulan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu periode pengamatan penelitian yang relatif pendek, yaitu 4 tahun serta lokasi penelitian yang hanya dilakukan di satu Kantor Pelayanan Pajak saja, serta selain kesadaran wajib pajak, masih terdapat beberapa faktor lain yang dapat memperkuat hubungan *self assessment system* terhadap penerimaan pajak pertambahan nilai yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hal tersebut, adapun beberapa saran yang diharapkan dapat berguna baik bagi KPP Pratama Gorontalo maupun untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Mengingat kesadaran wajib pajak yang belum optimal, maka diharapkan kedepannya pihak KPP Pratama Gorontalo dapat meningkatkan kesadaran wajib pajak dengan cara melakukan pengawasan, pembinaan, penyuluhan, serta beberapa alternatif lainnya guna mengoptimalkan kesadaran wajib pajak khususnya PKP dalam menjalankan kewajiban perpajakannya. Kemudian diharapkan kedepannya pihak KPP Pratama Gorontalo dapat melakukan sosialisasi guna meningkatkan pengetahuan wajib pajak terkait tata cara pelaporan SPT yang benar, mengingat bahwa masih banyak wajib pajak yang salah dalam melaporkan SPT mereka.

2. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengganti variabel *moderating* kesadaran wajib pajak dengan variabel lain yang dapat memperkuat hubungan *self assessment system* terhadap penerimaan PPN serta dapat memperluas periode pengamatan maupun lokasi penelitian agar dapat memperoleh hasil dengan tingkat generalisasi yang lebih.
3. Berdasarkan pengujian koefisien determinasi, terdapat beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi penerimaan PPN sebesar 9,4%. Maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi penerimaan pajak pertambahan nilai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adimasu, N. A. dan W. J. Daare. 2017. Tax Awareness And Perception Of Tax Payers And Their Voluntary Tax Compliance Decision: Evidence From Individual Tax Payers In Snnpr, Ethiopia. *International Journal of Scientific and Research Publications*. Vol. 7 (11). 10 halaman
- Agung, P. K. 2014. Voluntary Compliance Saja Tidak Cukup. Diakses dari www.bppk.kemenkeu.go.id diakses tanggal 29 Oktober 2017
- Akbar, I. N., D. Atmanto, dan A. Jauhari. 2015. Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Pelaksanaan Self Assessment System (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*. Vol. 7 (1). 7 halaman
- Arisandy, N. 2017. Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Bisnis Online Di Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 14 (1). 10 halaman
- Atmojo, M. D. , S. M. Rahayu, dan O. Budihardjo. 2016. Analisis Penerapan Perencanaan Pajak Pertambahan Nilai (Studi Kasus Pada CV Guyub Rukun Putra Sakti Tahun Pajak 2014). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*. Vol. 8 (1). 11 halaman
- Ayebofo, B. 2016. VAT Compliance Challenges in Ghana and How to Address Them. *International Journal of Economics and Financial Research*. Vol. 2 (7). 8 halaman
- Ayuni, P., Kusnadi, dan H. Ariningrum. 2012. Pengaruh Self Assessment System Dan Ketepatan Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Terhadap Tingkat Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Di KPP Pratama Kedaton Bandarlampung. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen*. Vol. 1 (1). 9 halaman
- Budi, T. P. 2006. *SPSS 13.0 Terapan; Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: ANDI
- Diamastuti, E. 2016. Ke (Tidak) Patuhan Wajib Pajak: Potret Self Assessment System. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol. 20 (3). 26 halaman

- Direktorat Jenderal Pajak. 2016. *Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak 2016*. www.pajak.co.id (Diunduh pada 12 September 2017)
- Gahara, A. S. dan D. Sukmasari. 2016. Pengaruh Self Assessment System Dan Penerbitan Surat Tagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Studi Pada KPP Pratama di Kota Bandarlampung). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 21 (1). 15 halaman
- Hati, I. P., S. M. Rahayu, dan A. Djauhari. 2016. Dampak Penerapan Surat Pemberitahuan Masa Elektronik (e-SPT) Terhadap Efektivitas Dan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*. Vol. 8 (1). 9 halaman
- Herdjiono, M. V. I dan S. Sulo. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak Pada Wajib Pajak Di Merauke. *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial*, Vol. VI (2). 14 halaman
- Herryanto, M. dan A. A. Toly. 2013. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kegiatan Sosialisasi Perpajakan, dan Pemeriksaan Pajak terhadap Penerimaan Pajak Penghasilan di KPP Pratama Surabaya Sawahan. *Tax & Accounting Review*. Vol.1 (1). 12 halaman
- Ilyas, W. B dan P. Wicaksono. 2015. *Pemeriksaan Pajak*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Imaroh, T. S. 2016. Strategi Meningkatkan Kesadaran Wajib Pajak Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). *Prosiding Seminar STIAMI*. Volume. III (01). 9 halaman
- Kementerian Keuangan RI. 2017. *Nota Keuangan dan RAPBN 2017*. www.kemenkeu.go.id (Diunduh pada 9 September 2017)
- Lestari, Wiji. 2017. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus Dan Ketegasan Sanksi Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Tulungagung. *Artikel Skripsi*. 19 halaman
- Mahdi dan W. Ardiati. 2017. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Banda Aceh. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akutansi*. Vol. 3 (1). 10 halaman

- Mansuri. 2016. *Modul Praktikum Eviews (Analisis Regresi Linear Berganda Menggunakan Eviews)*. www.borobudur.ac.id (Diunduh pada 19 November 2017)
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan Edisi Terbaru 2016*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET
- Palil, M. R. dan A. F. Mustapha. 2011. Factors Affecting Tax Compliance Behaviour In Self Assessment System. *African Journal of Business Management*. Vol. 5 (33). 9 halaman
- Palil, M. R., M. R. Md. Akir, dan W. F. B. W. Ahmad. 2013. The Perception of Tax Payers on Tax Knowledge and Tax Education with Level of Tax Compliance: A Study the Influences of Religiosity. *ASEAN Journal of Economics, Management and Accounting*. Vol. 1 (1). 12 halaman
- Pandiangan, L. 2014. *Administrasi Perpajakan Pedoman Praktis Bagi Wajib Pajak di Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Sadiq, M. LD., S. Kumadji, A. Husaini. 2015. Pengaruh Self Assessment System terhadap Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (Studi pada KPP Pratama Singosari Malang). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*. Vol. 7 (1). 5 halaman
- Santosa, P. B. dan Ashari. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: ANDI
- Santoso, S. 2010. *Statistik Parametrik (Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS)*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Sapiej, N. S. dan J. Kasipillai. 2013. Impacts of the Self-Assessment System for Corporate Taxpayers. *American Journal of Economics*. Vol. 3 (2). 7 halaman
- Sari, D. 2013. *Konsep Dasar Perpajakan*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Sudaryono. 2012. *Statistika Probabilitas (Teori dan Aplikasi)*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET
- Sugana, R dan A. Hidayat. 2014. Analisis Potensi dan Kesenjangan Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai di Indonesia Tahun 2013. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*. Vol. 15 (1). 40 halaman

- Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sulaiman, W. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS Contoh Kasus dan Pemecahannya*. Yogyakarta: ANDI
- Sulastiningsih dan U. S. Prasanti. 2014. Pengaruh Kesadaran Dan Pengetahuan Terhadap Kemauan Wajib Pajak Orang Pribadi Untuk Membayar PPh (Studi Kasus Di Kabupaten Bantul). *Jurnal Riset Manajemen*. Vol. 1 (2). 9 halaman
- Supriyadi, Didi. 2015. Voluntary Disclosure Sebagai Upaya Meningkatkan Pajak. Diakses dari www.pajak.co.id diakses tanggal 29 Oktober 2017
- Sutanto, M. 2009. Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Jumlah Pemeriksaan terhadap Jumlah Penerimaan Pajak Penghasilan di Kantor Pelayanan Pajak Mataram. *Unpublished undergraduate thesis*, Universitas Kristen Petra, Surabaya
- Suyanto. 2012. Pengaruh Pelayanan Fiskus Dan Tingkat Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Perilaku Penghindaran Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak Sebagai Variabel Pemoderasi. *JEAM*. Vol. XI (1). 12 halaman
- Suyanto dan A. Setiawan. 2017. Pengaruh Kinerja Account Representative, Self Assessment System, dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Bidang Ilmu Ekonomi*. Vol. 12 (1). 14 halaman
- Terrefe, M. 2016. A Close Scrutiny of Self-Assessment System and its Impact on the Tax Compliance Level of Taxpayers: The Case of Wolaita Zone. *American Scientific Research Journal for Engineering, Technology, and Sciences (ASRJETS)*. Vol. 20 (1). 26 halaman
- Trisnayanti, I. A. I. dan I. K. Jati. 2015. Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, Dan Penagihan Pajak Pada Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 13 (1). 19 halaman
- Zain, M. dan S. Hermana. *Himpunan Undang-Undang Perpajakan 2010*. Jakarta: PT Indeks